

**PERKEMBANGAN TARI GONDANG KASIH
DI KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

ROSITA ANGGUN BESTARI
NIM 141341106

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PERKEMBANGAN TARI GONDANG KASIH DI KABUPATEN MAGETAN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Seni Tari



Oleh :

ROSITA ANGGUN BESTARI
NIM 141341106

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERKEMBANGAN TARI GONDANG KASIH DI KABUPATEN MAGETAN

Yang disusun oleh

ROSITA ANGGUN BESTARI
NIM 141341106

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 20 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama


Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn.


Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing


H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 21 Desember 2021
Dekan Fakultas Seni Bertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Selesaikan dahulu
apa yang kamu mulai lebih awal,
sebelum melakukan hal-hal yang lebih besar selanjutnya.**



Skripsi Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- Ibuku Alm. Siti Wahyuni tercinta
 - Bapakku Rasid tercinta
- Semua Guru-guruku yang telah mengajariku
 - Teman-teman seniman di Magetan
 - Disparbud Kabupaten Magetan
 - Almamaterku ISI Surakarta tercita

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rosita Anggun Bestari
NIM : 141341106
Tempat, Tgl Lahir : Magetan, 28 Maret 1996
Alamat Rumah : Desa Setren RT 026 RW 009 Kecamatan
Bendo, Kabupaten Magetan 63384
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Perkembangan Tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 20 Desember 2021

Penulis



Rosita Anggun Bestari

ABSTRACT

The Gondang Kasih dance is a dance creation created by Sumarmi Rochmawati in 1987 in Magetan Regency. The purpose of creating this dance is as a dance to welcome guests. The name Gondang Kasih is taken from the name of the betel leaf that is thrown by the bride when she meets the groom at the wedding reception ceremony at the Panggih stage. The Gondang Kasih dance can be danced in groups by female dancers without age restrictions. Gondang Kasih dance by people in Magetan Regency is usually used as a welcoming performance for guests in various events.

This research aims to address two problems related to the Gondang Kasih dance in Magetan Regency, includes the form of the Gondang Kasih dance presentation in Magetan Regency and the development of the Gondang Kasih dance form in Magetan Regency. The two problems were reviewed using the theory of the study of the form of presentation from Y. Sumandiyo Hadi, and the theory of development from Edi Sedyawati. The method used in this research is descriptive analysis method using qualitative data collected using data collection techniques by means of observation, interviews, and literature study.

The results of this research refer that the Gondang Kasih dance presented from beginning to end was a form of presentation that had several elements. The elements in question include the structure of the presentation, dancers, movement, accompaniment/music, makeup and clothing, time and place of performance and floor patterns. The development of the form of the Gondang Kasih dance presentation can be seen from 2017-2020. This development can be seen from the elements of motion, music, make-up and clothing, as well as the venue. Factors that influence the development of the Gondang Kasih dance in Magetan Regency are internal factors in the form of creativity, motivation, and mastery of the form of presentation. While external factors include the government, schools and communities.

Keywords: *Gondang Kasih, development, form of dish*

ABSTRAK

Tari Gondang Kasih merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Sumarmi Rochmawati pada tahun 1987 di Kabupaten Magetan. Tujuan diciptakan tari ini adalah sebagai tari penyambutan tamu. Nama *Gondang Kasih* diambil dari nama daun sirih yang dilempar oleh pengantin wanita saat bertemu pengantin pria dalam upacara resepsi pernikahan tahap *panggih*. Tari *Gondang Kasih* dapat ditarikan berkelompok oleh penari putri tanpa batasan usia. Tari *Gondang Kasih* oleh masyarakat di Kabupaten Magetan biasa digunakan sebagai pertunjukan penyambutan tamu dalam berbagai acara.

Penelitian ini berusaha mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan, meliputi bentuk sajian tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan dan perkembangan bentuk sajian tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan. Dua permasalahan tersebut ditinjau menggunakan teori kajian bentuk sajian dari Y. Sumandiyo Hadi, dan teori perkembangan dari Edi Sedyawati. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Gondang Kasih disajikan dari awal hingga akhir merupakan bentuk sajian yang memiliki beberapa elemen. Elemen-elemen yang dimaksud meliputi struktur sajian, penari, gerak, iringan/musik, rias dan busana, waktu dan tempat pertunjukan dan pola lantai. Perkembangan bentuk sajian tari Gondang Kasih dapat dilihat dari tahun 2017-2020. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari elemen gerak, musik, tata rias dan busana, serta tempat pertunjukan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan yaitu faktor internal yang berupa kreativitas, motivasi, dan penguasaan bentuk sajian. Sedangkan faktor eksternal meliputi pemerintah, sekolah dan masyarakat.

Kata kunci : Gondang Kasih, perkembangan, bentuk sajian

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* dihaturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perkembangan Tari Gondang Kasih di Kabupaten Magetan” dapat terselesaikan. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, berbagai pihak telah membantu memberikan motivasi, dorongan, buah pikiran, informasi, bimbingan, maupun tenaga.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada narasumber terutama bapak Wagiyono dan Ibu Sumarmi Rochmawati yang telah memberi informasi yang sangat berharga. Tak lupa juga rasa terimakasih saya kepada narasumber lain Bapak Winarto, Ibu Sri Haryati, Ibu Hapsari, Ibu Prastini, mbak Wikan dan Dyan. Tanpa bantuan mereka niscaya laporan penelitian ini tidak akan terwujud seperti yang dapat penulis sajikan disini.

Ucapan terima kasih juga kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Siti Wahyuni (ibu), Rasid (Ayah), dan kedua adik tersayang Ridlo dan Ragil yang telah mendukung dan memotivasi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan penghargaan terbaik dan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan agar lebih baik dan dengan kesabarannya membimbing sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn dan Ibu Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn selaku Penguji Tugas Akhir, Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar.,M.Sn selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Ibu Hadawiyah Endah Utami, S.Kar.,M.Sn selaku Kajur Jurusan Tari, Ibu Dwi Rahmani

S.Kar. M.Sn selaku Kaprodi Tari, dan Ibu Budi Setyastuti, S.Kar., M.Sn. selaku Pembimbing Akademik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bagus Ragil Rinangku atas bantuannya dalam penulisan transkrip notasi. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan rahmat dan kebajikannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi salah satu sumbangan yang berharga bagi ilmu pengetahuan.

Akhirnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah hirabil 'alamin*, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis menyadari, sebagai manusia tentu tak lepas dari kekurangan atau kesalahan, oleh sebab itu sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapapun.

Surakarta, 20 Desember 2021

Rosita Anggun Bestari

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR TABEL	xiv	
DAFTAR BAGAN	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	9
	G. Metode Penelitian	10
	1. Pengumpulan Data	11
	a. Observasi	12
	b. Wawancara	13
	c. Studi Pustaka	15
	2. Analisis Data	16
	3. Penulisan Laporan	17
	H. Sistematika Penulisan	17
BAB II	BENTUK SAJIAN TARI GONDANG KASIH	18
	A. Judul dan Tema Tari	20
	B. Penari	22
	C. Struktur Sajian	23
	D. Gerak	25
	1. Motif Gerak	26
	2. Gerak Pengulangan	38
	3. Gerak Penghubung	44
	E. Musik Tari	47
	F. Tata Rias dan Busana	51
	G. Waktu dan Tempat Pertunjukan	55
	H. Pola Lantai	57
BAB III	PERKEMBANGAN TARI GONDANG KASIH	69
	A. Perkembangan Bentuk Sajian Tari Gondang Kasih Tahun 2017-2020	71

1.	Durasi Pertunjukan	79
2.	Gerak	79
3.	Musik Tari	80
4.	Tata Rias dan Busana	81
5.	Panggung Pertunjukan	83
B.	Faktor Pendukung Perkembangan Tari Gondang Kasih	86
1.	Faktor Internal	88
a.	Kreativitas	89
b.	Motivasi	90
c.	Penguasaan Bentuk Sajian	91
2.	Faktor Eksternal	92
a.	Pemerintah	92
b.	Sekolah	95
c.	Masyarakat	96
BAB IV	PENUTUP	98
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran	99
KEPUSTAKAAN		100
WEBTOGRAFI		102
NARASUMBER		103
GLOSARIUM		104
LAMPIRAN		105
BIODATA PENULIS		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penari <i>Gondang Kasih</i> dalam acara Rapat Koordinasi Daerah DPPKB	23
Gambar 2. Pose gerak Kapang-kapang pada tari <i>Gondang Kasih</i>	27
Gambar 3. Pose gerak Hoyogan kiri kanan pada tari <i>Gondang Kasih</i>	28
Gambar 4. Pose gerak Ukel Seblak pada tari <i>Gondang Kasih</i>	29
Gambar 5. Pose gerak Sembahan Pembuka	30
Gambar 6. Pose gerak Kebyok Kebyak Sampur	31
Gambar 7. Pose gerak Ceklekan Lumaksana	32
Gambar 8. Pose gerak Ulap-ulap Sampir Sampur	33
Gambar 9. Pose gerak Abur-aburan	34
Gambar 10. Pose gerak Tolah Toleh Manis	35
Gambar 11. Pose gerak Kipatan Sampur	36
Gambar 12. Pose gerak Sagah Kanan Kiri	37
Gambar 13. Pose gerak Sembahan Panutup	38
Gambar 14. Pose gerak Tumpang Tali Atas	40
Gambar 15. Pose gerak Tumpang Tali Bawah	40
Gambar 16. Pose gerak Laku Jathil	41
Gambar 17. Pose gerak Tranjalan	42
Gambar 18. Pose gerak Laku Telu	43
Gambar 19. Pose gerak Singget	45

Gambar 20. Pose gerak Srisig Sampir Sampur	46
Gambar 21. Pose gerak Srisig Menthang Sampur	47
Gambar 22. Riasan wajah penari pada tari Gondang Kasih	52
Gambar 23. Busana tari Gondang Kasih	53
Gambar 24. Pertunjukan tari <i>Gondang Kasih</i> di gedung Surya Graha Magetan.	56
Gambar 25. Busana kreasi tari <i>Gondang Kasih</i> waktu pentas di Pacitan	76
Gambar 26. Busana kreasi tari <i>Gondang Kasih</i> pada kunjungan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur ke Magetan.	81
Gambar 27. Busana kreasi tari <i>Gondang Kasih</i> Rapat Koordinasi Daerah DPPKB Di pendapa Surya Graha	82
Gambar 28. Busana kreasi tari <i>Gondang Kasih</i> Pembukaan Pekan KIM X (Jatim Koinfo Festival di halaman GOR Ki Mageti.	82
Gambar 29. Busana kreasi tari <i>Gondang Kasih</i> Pembukaan Musrenbang RKPD di Pendapa Surya Graha magetan.	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola lantai tari Gondang Kasih	57
Tabel 2. Perkembangan bentuk sajian tari Gondang kasih tahun 2017 - 2020	84
Tabel 4. Daftar pementasan tari <i>Gondang Kasih</i>	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Elemen-elemen dalam bentuk sajian Tari Gondang Kasih.	20
Bagan 2. Alur pembahasan perkembangan elemen-elemen tari <i>Gondang Kasih</i> .	71
Bagan 3. Faktor-faktor pendukung perkembangan tari Gondang Kasih.	88

KEPUSTAKAAN

- Anonim. 2010. *Pengantin Solo Putri dan Basahan Prosesi, Tata rias, dan busana, Puspita Martha Internasional Beauty School*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hariwijaya, M. 2005. *Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Hariyani, Sri. 1998. "Perkembangan Tari *Jaranan Senthewewe* di Desa Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kotamadya Kediri". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Haryono, Sutarno. 2017. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: Isi Press Surakarta.
- Humardhani, SD. 1979/1980. *Kumpulan Kertas Tentang Tari*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Kurnianingsih, Tika. 2013 "Perkembangan Bentuk Tari Lengger Topeng Di Desa Sukomakmur, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang." Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta: Deviri Ganan
- Nada, Ufin. 2009. "Perkembangan Tari Kretek Di Kabupaten Kudus". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

- Rahayu, Estu P. S. 2018. "Tari *Gondang Kasih* Kabupaten Magetan (Sejarah, makna simbolik, dan potensinya terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar)". Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun, Madiun.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi DKK. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Siyadah, Anatsya. 2021. "Ekstrakurikuler Tari *Gondang Kasih* Sebagai Upaya Pelestarian Tari Daerah Di Kabupaten Magetan" Skripsi S-1 Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soedarsono. 1989. *Seni Pertunjukan Jawa Tradisional dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : Depdikbud
- Sudartati, Yulie. 2004. "Pembentukan Dan Perkembangan Tari *Gending Sriwijaya* Dalam Kajian Koreografi Dan Makna Simbolis". Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Minat Tari Nusantara Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Surakarta.
- Sulasman, DKK. 2017. *Teori-Teori Kebudayaan*. Surakarta: Pustaka Setia.
- Sumardjan, Selo. 1980. *Kesenian dalam Perubahan Kebudayaan dalam Analisis Kebudayaan Tahun I no. 2*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: Isi Press Surakarta

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 1994. "Perkembangan Tari Gambyong Gaya Surakarta 1950-1993 (Kontinuitas dan perubahannya)". Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah: seni pertunjukan ritual kerakyatan*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

Wiranata, I Gede. 2002. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

WEBTOGRAFI

Siyadah, Anatsya, 2021. "Ekstrakurikuler Tari Gondang Kasih Sebagai Upaya Pelestarian Tari Daerah Di Kabupaten Magetan" Skripsi S-1 Program Studi Sendratasik Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Kusmawanti, Imas Ayu, 2013. "Tari Ahlan Wasahlan di Sanggar Wada Banten" Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. http://repository.upi.edu/3129/4/S_SDT_0907471_CHAPTER1.pdf diakses 29 November 2021

Sanggar Tari Udaya Upasanta. 2021. tari Gondang Kasih- evaluasi kelas sanggar tari Udaya Upasanta St. 2 Periode Desember 2020 <https://www.youtube.com/watch?v=5EAV3S2U0gk> diakses 17 November 2021

NARASUMBER

Hapsari Wikan Prabandari (22 tahun), penari *Gondang Kasih*. Desa Baron Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

Hapsari Tri Wahyuni (38 tahun), Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Magetan. Kantor Disparbud Kabupaten Magetan

Prastini Yuni (55 tahun), guru SMKN 1 Bendo. SMKN 1 Bendo Kabupaten Magetan

Sri Haryati (49 tahun), seniwati Magetan yang mengajarkan tari *Gondang Kasih* di sekolah dan sanggar.

Sumarmi R. (54 tahun), seniman tari. Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Wagiyo (56 tahun), seniman karawitan. Desa Belotan Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Winarto (52 tahun), Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Magetan. Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan.

GLOSARIUM

- Distilisasi(stilisasi)* : teknik mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif, namun ciri khas bentuk aslinya masih terlihat.
- Doyong* : condong; miring; hampir roboh (tentang pohon, rumah, dan tubuh sebagainya)
- Balangan Gantal* : prosesi dalam upacara pernikahan adat jawa yaitu melempar daun sirih
- Benang Lawe* : benang dari bahan wol yang digunakan untuk mengikat daun sirih
- Gantal* : daun sirih yang diikat dengan benang wol
- Gondang Kasih* : nama dari daun sirih yang dilempar oleh pengantin wanita
- Gondang Tutur* : nama dari daun sirih yang dilempar oleh pengantin pria.
- Linting* : menggulung
- Mendhak* : sikap badan dalam posisi menari tradisi yaitu merendahkan badan hingga mencapai bentuk yang dimaksudkan.
- Ngrayung* : sikap jari-jari tangan ketika menari tradisi yaitu ibu jari ditekuk kedalam tangan dan ke empat jari lainnya lurus merapat.
- Panggih* : nama prosesi dalam upacara pernikahn adat jawa ketika dua pengantin bertemu untuk pertama kalinya setelah ijab kabul.
- Ukel* : gerakan memutar yang dilakukan jari-jari tangan hingga pergelangan tangan.
- Tolehan* : sikap wajah dalam menari tradisi.

BIODATA PENULIS



Nama : Rosita Anggun Bestari
NIM : 141341106
Tempat/tanggal lahir : Magetan, 28 Maret 1996
Alamat : Desa Setren RT.026 RW.009 Kec. Bendo, Magetan
Nomer telepon/ HP : 085713107198
Email : Rositaanggun36@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Handayani Setren, lulus pada tahun 2002
2. SD Negeri Setren 3, lulus pada tahun 2008
3. SMP Negeri 1 Maospati, lulus pada tahun 2011
4. SMK Negeri 1 Bendo, lulus pada tahun 2014
5. Institut Seni Indonesia Surakarta, lulus pada tahun